



# Tranformasi Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pemberdayaan Desa Berkelanjutan

Feby Arma Putra<sup>1\*</sup>, Sapari<sup>2</sup>, Sudiharto<sup>3</sup>

<sup>1-3\*</sup>Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang selatan, Indonesia

E-Mail: <sup>1\*</sup>[dosen03429@unpam.ac.id](mailto:dosen03429@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen03428@unpam.ac.id](mailto:dosen03428@unpam.ac.id), <sup>3</sup>[dosen03402@unpam.ac.id](mailto:dosen03402@unpam.ac.id)

Korespondensi: [dosen03429@unpam.ac.id](mailto:dosen03429@unpam.ac.id)

Diajukan: 22-05-2026; Direvisi: 25-05-2026; Diterima: 05-06-2026; Diterbitkan: 12-06-2026

**Abstrak** - Pengelolaan administrasi pemerintahan desa dan pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat merupakan dua bidang kehidupan yang sangat terdampak oleh perkembangan teknologi digital. Namun, masyarakat pedesaan di Indonesia masih memiliki tingkat literasi digital yang sangat rendah, yang menyebabkan penggunaan teknologi digital yang kurang ideal, khususnya dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro dan meningkatkan standar pelayanan publik tingkat desa. Melalui program pelatihan literasi digital, pelatihan pemasaran digital untuk pengusaha mikro, pendampingan administrasi desa digital, dan pembuatan media informasi desa digital, proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak. Proyek ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi partisipatif, yang meliputi penentuan kebutuhan masyarakat, penyediaan pelatihan, pendampingan dalam penggunaan teknologi digital, dan penilaian hasil kegiatan. Temuan menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemahiran masyarakat dalam menggunakan alat dan aplikasi digital. Usaha mikro mulai menggunakan media sosial untuk mempromosikan barang dagangan mereka, yang membantu mereka menjangkau khalayak yang lebih luas dan menjadi lebih kompetitif. Selain itu, dengan menggunakan sistem pengarsipan digital yang lebih terorganisir dan efektif, pengelola desa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola administrasi desa. Pembuatan media informasi desa digital juga membantu menyebarkan potensi ekonomi desa dan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi. Studi ini menunjukkan bahwa program literasi digital berbasis pengembangan SDM dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas penduduk lokal dan mendorong perekonomian lokal yang lebih modern.

**Kata Kunci:** literasi digital, pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat desa, pemasaran digital, administrasi desa

**Abstract** - Village administration and the growth of community economic activities are two areas of life significantly impacted by the development of digital technology. However, rural communities in Indonesia still have very low levels of digital literacy, resulting in less than ideal use of digital technology, particularly in encouraging the growth of micro-enterprises and improving the standard of public services at the village level. Through digital literacy training programs, digital marketing training for micro-entrepreneurs, digital village administration assistance, and the creation of digital village information media, this community service project aims to improve the human resource capacity of the community in Cikamunding Village, Cilograng District, Lebak Regency. The project was implemented using a participatory strategy, which included identifying community needs, providing training, mentoring in the use of digital technology, and evaluating the results of the activities. Findings indicate increased community awareness and proficiency in using digital tools and applications. Micro-enterprises have begun using social media to promote their merchandise, which helps them reach a wider audience and become more competitive. Furthermore, by using a more organized and effective digital filing system, village administrators have demonstrated improved capabilities in managing village administration. The creation of digital village information media also helps disseminate the village's economic potential and improves community access to information. This study shows that digital literacy programs based on human resource development can be an effective strategy to increase the capacity of local residents and encourage a more modern local economy.

**Keywords:** digital literacy, human resource development, community empowerment, digital marketing, village administration.

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah menghasilkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Transformasi digital telah mengubah cara orang, organisasi, dan pemerintah berinteraksi, mengakses informasi, dan terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi dan sosial. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi memungkinkan pemrosesan informasi berlangsung dengan cepat, efisien, dan tanpa hambatan geografis [1][2]. Situasi ini menjadikan teknologi digital sebagai salah satu faktor terpenting yang mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, dan efektivitas organisasi di era modern[3]. Dari perspektif manajemen, teknologi informasi juga berfungsi sebagai infrastruktur strategis yang memfasilitasi pengembangan pengambilan keputusan berbasis data dan penggunaan sumber daya organisasi yang lebih efektif dan terintegrasi [4].

Perkembangan teknologi digital dalam konteks manajemen sumber daya manusia menuntut adanya peningkatan kompetensi dan keterampilan individu agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang semakin berbasis teknologi [5]. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan digital yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat [6][7]. Kompetensi digital menjadi bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia karena kemampuan dalam mengakses, mengolah, dan memanfaatkan informasi digital dapat meningkatkan efektivitas kerja serta memperkuat daya saing individu maupun organisasi [8] [1]. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui penguatan



literasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan transformasi digital di berbagai sektor kehidupan.

Perkembangan ekonomi digital juga telah menciptakan banyak peluang bagi masyarakat umum untuk terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi berbasis teknologi [9]. Teknologi digital memungkinkan pemilik bisnis untuk meningkatkan volume penjualan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan hubungan yang lebih efektif dengan pelanggan [10][11]. Dari perspektif manajemen pemasaran, penggunaan teknologi digital merupakan salah satu strategi terpenting untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan permintaan terhadap produk-produk yang semakin kompetitif di pasar [12]. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan usaha juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta kepuasan pelanggan melalui proses komunikasi dan transaksi yang lebih cepat dan efisien [13].

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah menunjukkan tren yang sangat positif dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai lebih dari 215 juta pada tahun 2023, atau hampir 78 persen dari total populasi negara. Peningkatan jumlah pengguna internet menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin terhubung dengan teknologi digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Namun, peningkatan akses terhadap teknologi digital tidak selalu disertai dengan peningkatan kemampuan masyarakat umum untuk menggunakan teknologi tersebut secara produktif. Menurut Laporan Indeks Literasi Digital Indonesia dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, tingkat literasi digital Indonesia masih berada dalam kategori sedang, dengan skor 3,54 dari 5, yang menunjukkan bahwa masih perlu meningkatkan kemampuan masyarakat umum untuk menggunakan teknologi digital secara efektif.

Tantangan dalam pengembangan literasi digital menjadi semakin kompleks jika dikaitkan dengan kondisi penduduk di daerah pedesaan. Secara umum, masyarakat masih menghadapi beberapa tantangan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan produktif. Dari perspektif pengelolaan sumber daya manusia, kompetensi digital dapat menghambat pengembangan potensi individu atau kolektif. Penurunan keterampilan manusia akan berdampak pada produktivitas, inovasi, dan kemampuan masyarakat umum untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia [1]. Dengan demikian, mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah pedesaan dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi digital secara strategis.

Salah satu desa dengan potensi pertumbuhan yang besar dari segi sumber daya alam dan manusia adalah Desa Cikamunding, yang terletak di Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak. Desa ini memiliki beragam peluang ekonomi lokal, termasuk perkebunan, usaha mikro yang dijalankan oleh warga setempat, dan produk pertanian. Dengan penggunaan teknologi digital yang tepat dan manajemen sumber daya manusia yang baik, potensi ini memiliki peluang besar untuk menjadi sumber pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, pengembangan kapasitas masyarakat desa dapat diimplementasikan melalui berbagai inisiatif pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, dan fleksibilitas masyarakat dalam menanggapi perubahan lanskap teknologi dan ekonomi [14].

Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital di Desa Cikamunding masih belum berjalan secara optimal. Sebagian besar masyarakat desa terus terlibat dalam kegiatan ekonomi tradisional, khususnya dalam hal mempromosikan barang-barang produksi lokal. Kondisi ini menyebabkan jangkauan pasar produk lokal menjadi terbatas sehingga potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat desa belum dapat berkembang secara maksimal. Padahal, pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, serta berbagai platform digital lainnya dapat membantu masyarakat dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan nilai ekonomi produk yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi digital bahkan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan serta memperkuat hubungan antara produsen dan konsumen apabila dikelola secara efektif.

Selain aspek ekonomi, pemanfaatan teknologi digital juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas administrasi pemerintahan desa. Penggunaan sistem informasi digital dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data masyarakat secara lebih sistematis, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, serta mempercepat proses administrasi. Dalam perspektif manajemen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui pengelolaan informasi yang lebih akurat serta proses kerja yang lebih efisien.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya literasi digital dalam mendukung pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kinerja organisasi, masih terdapat kesenjangan antara perkembangan teknologi digital dengan tingkat pemanfaatannya di tingkat masyarakat desa. Banyak program pengembangan literasi digital yang masih berfokus pada wilayah perkotaan, sementara masyarakat di wilayah pedesaan masih menghadapi keterbatasan akses pelatihan serta kurangnya pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, sebagian besar penelitian tentang transformasi digital lebih berfokus pada organisasi komersial dan sektor industri, tetapi masih relatif sedikit penelitian tentang penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa.

Faktor-faktor ini mengarah pada kesimpulan bahwa terdapat kesenjangan antara potensi teknologi digital yang saat ini tersedia dan kapasitas sumber daya manusia desa untuk memanfaatkannya secara maksimal. Kesenjangan ini menyoroti pentingnya inisiatif pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui literasi digital. Dengan demikian, melalui pelatihan literasi digital, pelatihan pemasaran digital untuk pengusaha mikro, dan



pendampingan dalam penggunaan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi dan administrasi desa, proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Desa Cikamunding. Dipercaya bahwa dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, warga desa akan memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan desa berkelanjutan di era transformasi digital.

## 2. METODOLOGI

Di Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak, proyek pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia masyarakat desa dalam menggunakan teknologi digital secara efisien dan efektif, teknik pelatihan partisipatif dan pendampingan diterapkan dalam proyek ini. Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan konsep human resource development yang menekankan pentingnya proses pembelajaran, pelatihan, serta peningkatan kompetensi individu dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia [15]. Sasaran kegiatan ini meliputi masyarakat desa, pelaku usaha mikro, serta aparat pemerintah desa yang memiliki peran penting dalam pengelolaan kegiatan ekonomi dan pelayanan publik di tingkat desa.

Langkah pertama dalam fase implementasi adalah mengamati dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Untuk mengidentifikasi tantangan yang terkait dengan literasi digital yang memadai dan keterbatasan penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi dan administrasi desa, tim saat ini bertugas mengadakan pertemuan dengan pejabat desa dan masyarakat. Untuk memastikan bahwa program pelatihan yang ditawarkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat, prosedur identifikasi kebutuhan ini sangat penting. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, tahap ini merupakan komponen dari prosedur analisis kebutuhan pelatihan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kompetensi yang perlu ditingkatkan melalui inisiatif pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Setelah proses identifikasi kebutuhan selesai, implementasi pelatihan literasi digital dan pemasaran digital untuk masyarakat desa menjadi langkah selanjutnya. Program ini mencakup gambaran umum teknologi digital, cara menggunakan komputer dan telepon seluler, cara menggunakan internet sebagai sumber daya, dan cara menggunakan media sosial untuk memasarkan produk usaha mikro. Selain itu, peserta juga mendapatkan pengetahuan tentang keamanan internet dan etika penggunaan media digital. Pelatihan ini merupakan komponen dari strategi pengembangan kompetensi dalam manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan orang dalam beradaptasi dengan perubahan di tempat kerja yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital.

Langkah selanjutnya adalah membimbing para pengurus desa dan masyarakat untuk mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Melalui penggunaan media sosial untuk pemasaran produk, pengelolaan informasi desa digital, dan pembentukan sistem pemerintahan desa berbasis digital, pembimbingan ini dilakukan secara langsung. Tujuan dari strategi pembimbingan ini adalah untuk memastikan bahwa masyarakat menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari di samping memperoleh informasi teoritis. Pendekatan ini disebut dalam literatur manajemen sumber daya manusia sebagai pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu proses pembelajaran yang memprioritaskan pengalaman langsung dalam pengembangan kompetensi pribadi.

Proyek pengabdian masyarakat ini diharapkan memiliki dampak jangka panjang dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia masyarakat pedesaan melalui pelatihan dan pendampingan partisipatif. Peningkatan penggunaan teknologi digital oleh masyarakat membantu meningkatkan kualitas layanan administrasi desa, menjadikannya lebih efektif, transparan, dan efisien, di samping mendorong pertumbuhan usaha mikro dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal.

Adapun Alur PkM digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Flowchart Kegiatan PkM



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Tujuan proyek pengabdian masyarakat di Desa Cikamunding adalah untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia desa. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, peningkatan kapasitas individu merupakan komponen dari proses pengembangan kompetensi, yang berupaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap masyarakat agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan di tempat kerja dan kemajuan teknologi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi program, pelatihan literasi digital, pelatihan pemasaran digital bagi pelaku usaha mikro, pendampingan administrasi desa berbasis digital, serta pengembangan media informasi digital desa. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep human resource development yang menekankan pentingnya proses pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

Para perangkat desa, pemilik usaha mikro, dan masyarakat umum semuanya mengikuti kursus literasi digital. Pengenalan teknologi digital, cara memanfaatkan perangkat digital seperti komputer dan ponsel pintar, cara menggunakan internet sebagai sumber informasi, dan cara menggunakan media sosial secara efektif semuanya dibahas dalam materi pelatihan. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital (kompensasi digital), kemampuan penting untuk bertahan di masa transisi digital.

Selain itu, pelatihan ini difokuskan pada penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk barang-barang produksi lokal milik masyarakat desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat pengembangan usaha. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, pengembangan keterampilan tenaga kerja bertujuan untuk memungkinkan mereka beradaptasi dengan model bisnis yang terus berkembang dan semakin berbasis digital, termasuk meningkatkan kemampuan pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Cikamunding menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti program pelatihan. Sebagian besar peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan ekonomi maupun sosial. Selain itu, beberapa pelaku usaha mikro mulai mencoba memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi produk yang mereka hasilkan.

Kegiatan pendampingan administrasi desa juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan aparat desa dalam mengelola data administrasi secara lebih sistematis. Melalui pemanfaatan teknologi digital, proses pengelolaan dokumen dan data masyarakat dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terorganisasi. Hal ini sejalan dengan konsep *digital transformation in public human resource management*, yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi kerja organisasi sektor publik [16].

Secara umum, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan masyarakat dalam menggunakan perangkat digital, memahami manfaat internet sebagai sumber informasi, serta mulai memanfaatkan media sosial untuk kegiatan yang lebih produktif.

Tabel 2. Hasil Kegiatan PkM

No	Jenis Kegiatan	Indikator Hasil	Dampak terhadap SDM Desa
1	Pelatihan Literasi Digital	Masyarakat memahami penggunaan perangkat digital dan internet	Peningkatan kompetensi digital masyarakat



2	Pelatihan Pemasaran Digital	Pelaku usaha mulai menggunakan media sosial untuk promosi	Peningkatan keterampilan kewirausahaan digital
3	Pendampingan Administrasi Desa	Aparat desa mulai menggunakan sistem digital untuk pengelolaan data	Peningkatan efisiensi kerja aparatur desa
4	Pengembangan Media Informasi Desa	Tersedianya media informasi digital desa	Peningkatan transparansi dan komunikasi publik

Tabel hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia desa Cikamunding telah meningkat sebagai hasil dari inisiatif pengabdian masyarakat ini. Masyarakat telah mulai memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk kegiatan yang lebih produktif, terutama dalam membantu pertumbuhan usaha mikro, berkat pelatihan pemasaran digital dan literasi digital. Selain itu, pejabat desa telah meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen dan pelayanan publik dengan menggunakan administrasi desa berbasis digital. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, kegiatan ini berkontribusi untuk meningkatkan kemahiran, bakat, dan fleksibilitas masyarakat dalam menanggapi kemajuan teknologi digital. Hasilnya, program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membuat sumber daya manusia desa lebih mampu mengatasi kesulitan sosial dan ekonomi di era digital..

### 3.2 Pembahasan

Hasil dari proyek pengabdian masyarakat di desa Cikamunding menunjukkan bahwa program pendampingan dan pelatihan literasi digital dapat menjadi taktik yang berguna untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, pengembangan kompetensi individu melalui pelatihan merupakan taktik penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan membantu pencapaian tujuan perusahaan dan masyarakat [13]. Akses masyarakat pedesaan terhadap pelatihan literasi digital dapat dilihat sebagai komponen dari proses pengembangan sumber daya manusia, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan. Menurut teori modal manusia, peningkatan pengetahuan dan kemampuan individu akan berdampak positif pada kesejahteraan dan produktivitas masyarakat [17].

Peningkatan literasi digital dalam konteks masyarakat desa dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi, memperluas peluang ekonomi, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, pelatihan pemanfaatan media sosial untuk pengembangan usaha mikro juga memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep pengembangan kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competence*). Pelaku usaha mikro yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital cenderung lebih mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk yang mereka hasilkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha mikro dapat meningkatkan kinerja usaha serta membuka peluang pasar yang lebih luas [11][18].

Dari perspektif manajemen sumber daya manusia, Inisiatif pelatihan dan pendampingan dalam program ini juga menunjukkan penerapan gagasan pembangunan kapasitas, yaitu proses peningkatan kemampuan individu dan organisasi untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan [19]. Melalui program pelatihan yang terorganisir, masyarakat mempelajari keterampilan bermanfaat yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, di samping memperoleh informasi tentang teknologi digital. Pendampingan administrasi desa berbasis digital juga memiliki implikasi penting terhadap peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan desa [20]. Aparat desa yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital akan mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mutu layanan publik. Ini sesuai mengikuti konsep *public sector human resource management*, yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi aparatur pemerintah dalam menghadapi tuntutan pelayanan publik yang semakin kompleks [16], [21].

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang disertai dengan pendampingan secara berkelanjutan memberikan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan pelatihan yang bersifat satu kali kegiatan. Pendampingan memungkinkan peserta pelatihan untuk memperoleh bimbingan secara langsung dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Dalam literatur manajemen sumber daya manusia, pendekatan experiential learning, merupakan sebuah proses belajar yang memiliki titik tekan pada *experience* langsung ketika menerapkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, pemanfaatan media informasi digital desa juga memiliki peran penting dalam meningkatkan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dalam konteks manajemen organisasi, sistem komunikasi menjadi factor kunci jika ingin melakukan pendekatan kinerja organisasi serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dengan adanya media digital desa, informasi mengenai kegiatan pemerintah desa, potensi ekonomi lokal, serta berbagai program pembangunan tersampaikan secara transparan dan akuntabel serta diketahui masyarakat secara luas.

Secara keseluruhan, hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dapat bermanfaat bagi pembangunan masyarakat desa. Langkah-



langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal meliputi program pelatihan literasi digital, pelatihan pemasaran digital, dan dukungan administrasi desa berbasis teknologi digital. Hasil ini juga mendukung studi sebelumnya yang menunjukkan bagaimana peningkatan literasi digital masyarakat dapat meningkatkan produksi ekonomi dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk menghadapi tantangan era digital. Oleh karena itu, program peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis teknologi digital perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembangunan desa yang berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Cikamunding, kecamatan Cilograng, kabupaten Lebak, berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan literasi digital yang dilaksanakan secara partisipatif. Tahapan kegiatan yang meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan literasi digital dan pemasaran digital, serta pendampingan implementasi teknologi telah memberikan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik kepada masyarakat, pelaku usaha mikro, dan aparat desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi maupun pelayanan publik. Melalui pendekatan berbasis pengembangan sumber daya manusia, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan digital dalam praktik sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital berkontribusi terhadap penguatan usaha mikro, optimalisasi pengelolaan informasi desa, serta peningkatan efektivitas, efisiensi, dan transparansi layanan administrasi desa. Dengan demikian, program ini menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi digital desa sekaligus mendukung pembangunan masyarakat yang lebih adaptif, produktif, dan berdaya saing di era digital.

#### REFERENCES

- [1] J. Bungai, H. Setiawan, F. A. Putra, B. P. Sakti, and H. Sukoco, "Digital Marketing Strategy in Education Management: Increasing School Visibility and Attractiveness," *al-fikrah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, p. 110, 2024, doi: 10.31958/jaf.v12i1.12318.
- [2] I. Perdana, M. J. Kamaruddin, S. Rijal, and F. A. Putra, "Social Media Marketing Strategy in Increasing Student Enrollment and Retention Social Media Marketing Strategy in Increasing Student Enrollment and Retention," *Al-Fikrah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 12 (1), no. June 2024, pp. 202–213, 2024, doi: 10.31958/jaf.v12i1.5799.
- [3] F. A. Putra and B. D. Suseno, "Industrial Revolution 4.0 as a Strategic Issue of Higher Education," *Int. J. Sci. Res. Manag.*, vol. 10, no. 02, pp. 3045–3051, 2022, doi: 10.18535/ijstrm/v10i2.em05.
- [4] D. Kurniati *et al.*, "Manajemen Sumber Daya Manusia: Inovasi Dan Paradigma Kontemporer," *Ganesha Kreasi Semesta*, p. 327, 2025.
- [5] F. A. Putra and S. Sudiharto, "Determinants of Lecturer Performance in Vocational Higher Education in Banten : The Role of Organizational Learning , Capability , and Stakeholder Commitment," *J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. May, pp. 701–708, 2026.
- [6] N. Annas and F. A. Putra, "Peran Kepuasan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai: Perspektif Mediasi Lingkungan dan Keselamatan Kerja," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 2, 2024.
- [7] E. Nurvianti, D. A. Solihin, F. A. Putra, and E. E. Rahayu, "Peran Kualitas Pelayanan Dan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Hotel Horison Altama Pandeglang," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 8048–8057, 2025.
- [8] P. Rahmawati, H. Safa, and F. A. Putra, "Human Resource Management At Pt . Lotte Chemical Indonesia : An Approach To Welvare , Performance And," vol. 1, no. 1, pp. 704–709, 2024.
- [9] D. Haryadi, S. Kartikowati, C. W. Wolor, and F. A. Putra, "Moderating Effect of Organizational Citizenship Behavior Ensuring Emotional Intelligence on Employee Performance," *Int. Students Conf. Business, Educ. Econ. Accounting, Manag. (ISC – BEAM)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–18, 2025.
- [10] Artika and F. A. Putra, "Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan ( Studi Kasus Pada Umkm Toko Nurhidayah Di Kabupaten Majene , Sulawesi Barat )," *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. Dan Kewirausahaan Jur. Manaj. Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Bina Bangsa*, vol. 4, pp. 369–386, 2024.
- [11] Sumeta; and F. A. Putra, "Analysis Of The Impact Of Whatsapp Business Application Usage On Msme Marketing : A Case Study Of Ukk Cake In," vol. 2, no. 1, pp. 500–505, 2025.
- [12] S. A. Mendorfa, M. N. Sari, A. Martoyo, F. A. Putra, and *et al.*, *Manajemen Pemasaran Digital*, vol. 1, no. 1. 2024. [Online]. Available: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestarl](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestarl)
- [13] F. A. Putra and D. Kurniati, "Mengoptimalkan Kinerja: Investigasi Pengaruh Kepuasan Kerja, Kompensasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, 2024.
- [14] I. G. A. K. Giantari and N. N. K. Yasa, "Peran Kemitraan Stakeholder Terhadap Kapabilitas Inovasi Dan Dampaknya Pada Kinerja Bisnis UKM Di Bali Dengan Mediasi Relational Quality," *Matrik J. Manajemen, Strateg. Bisnis dan Kewirausahaan*, no. January, p. 339, 2022, doi: 10.24843/matrik:jmbk.2021.v15.i02.p14.
- [15] S. Putro, Adi Nugroho Susanto Hannan, D. V. Widyanti, F. A. Putra, Suhartono, Syamsulbahri, and H. Erdi, "Pengantar Ilmu Bisnis," *Penerbit Lakeisha*, 2024, [Online]. Available: <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017->



- Eng-  
8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\_Sistem\_Pembetulan\_Terpusat\_Strategi\_Melestari
- [16] S. Hidayat, F. A. Putra, Sumarno, E. Diantoro, and T. Mahpudin, "Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik: Konsep Dasar Terintegrasi," *Eureka Media Aksara*, pp. 1–26, 2023.
- [17] I. K. Cahyati and M. Adelia, "Kepemimpinan dan Budaya Organisasi: Kunci Optimalisasi Kinerja di Tempat Kerja," *Indones. J. Public Adm. Rev.*, vol. 1, no. 3, p. 14, 2024, doi: 10.47134/par.v1i3.2550.
- [18] A. Azwar, I. Yulianti, S. Hidayanti, and F. A. Putra, "Optimizing Freshwater Lobster Marketing Strategy : An Seo," *The 1st International Student Conference on Economics and Business Excellence (ISCEBE) 2024*, vol. 1, no. 1, pp. 721–727, 2024.
- [19] F. A. Putra, T. Mahpudin, Sumarno, Reni, and Suheri, "Perencanaan Dan Pengadaan Sumber Daya Manusia: Teori Dan Aplikasi," *Ganesha Kreasi Semesta*, p. 142, 2025.
- [20] R. K. Hondro, P. Ramadhani, and M. Sayuthi, "Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Untuk Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Munadi di Masa Pandemi Covid 19," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–70, Mar. 2021.
- [21] E. Bu'ulolo and R. K. Hondro, "Penguatan Motivasi Pelajar dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Bidang Teknologi Informasi melalui Pengenalan Implementasi Teknologi Digital," *J. Hilirisasi Ilmu Kpd. Masy. HIKMAT*, vol. 1, no. 01, pp. 12–20, Jan. 2026.